

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada analisis target, realisasi, dan kontribusi, retribusi pasar ternak sebelum penggunaan E-Retribusi, penerimaan retribusi pada tahun 2020-2021 memiliki angka realisasi yang tinggi yaitu sebesar Rp. 163.518.000 dengan persentase capaian sebesar 97,54% pada tahun 2020, dan sebesar Rp. 191.862.000 dengan persentase sebesar 106,59% pada tahun 2021 dengan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah subsektor peternakan sebesar 59,98% pada tahun 2020 dan sebesar 67,36% pada tahun 2021.
2. Pada analisis target, realisasi, dan kontribusi, retribusi pasar ternak setelah peralihan ke E-Retribusi, terjadi penurunan realisasi penerimaan retribusi yaitu sebesar Rp.133.322.000, dengan persentase 107,39% pada tahun 2022, dan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah subsektor peternakan sebesar 61,89%. Sedangkan pada tahun 2023 penerimaan retribusi sebesar Rp.144.746.000 dengan persentase 80,41%, dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah subsektor peternakan sebesar 67,25%.
3. Berdasarkan hasil pengujian efektivitas jika dilihat dari kriteria rasio efektivitas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dinyatakan efektif, 2021 dinyatakan sangat efektif, kemudian pada tahun 2022 yang menjadi masa peralihan ke sistem E-Retribusi menunjukkan hasil kriteria sangat efektif, dan tahun 2023 dinyatakan cukup efektif. Untuk melihat perbandingan efektivitas secara spesifik maka dilakukan uji tanda secara statistik, dan hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan E-retribusi belum efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Sebaiknya Dinas Pertanian Bidang Peternakan lebih meningkatkan ke efektivitasan penarikan biaya retribusi dalam meningkatkan realisasi penerimaannya. Adapun cara yang dapat dilakukan oleh Dinas Pertanian Bidang Peternakan adalah dengan melakukan intensifikasi penerimaan retribusi dengan melakukan pemungutan yang lebih giat, ketat, serta lebih teliti. Selain itu Dinas Pertanian Bidang Peternakan dalam menetapkan targetnya lebih memperhatikan kondisi eksternal yang terjadi kepada hewan ternak yang mengakibatkan penurunan hewan ternak yang masuk kedalam pasar ternak.
2. Bagi Pemerintahan Daerah Kabupaten Tanah Datar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari retribusi pasar ternak hendaknya terus melakukan inovasi baru didalam peningkatan kenyamanan penjual dan pembeli agar penjual ternak semakin banyak datang ke pasar ternak tersebut.
3. Penarikan biaya retribusi yang beralih ke sistem elektronik memang menghasilkan perubahan signifikan didalam transparansinya, akan tetapi peningkatan tersebut hendaknya diiringi dengan memberikan pengetahuan tentang perkembangan teknologi (sosialisasi) agar tingkat kenyamanan masyarakat dan merasakan peningkatan serta efesiensi alat tersebut.